

Nilai Perusahaan: Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar di IDX BUMN20 Periode 2018-2020)

Company Value: Profitability, Leverage, and Dividend Policy (Study on Mining Companies Listed on the IDX BUMN20 for the 2018-2020)

Rayhan Abdi Pratama¹, Leny Suzan².

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, rayhanabdi@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Company value is an investor's opinion on success companies that are often associated with stock prices. Maximizing market confidence is one way to look at stock prices. High stock prices are considered to have high company value and will affect the company's performance in the future. The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, leverage, and dividend policy on firm value in state-owned companies listed on the IDX in 2018-2020. The data in this study were obtained from the company's annual report. The population of this study is a state-owned company listed on the IDX. The technique used in this study used purposive sampling and obtained 12 companies and the research period during 2018-2020. The analytical method used in this study uses panel data regression analysis which is processed using Eviews 12. The test results with the panel data regression method show that the profitability variable affects firm value, the leverage has no effect on firm value, and the dividend policy variable has no effect. to the value of the company. The results of this study are expected to increase knowledge about company value, and are expected to be a consideration for companies to increase their company value.

Keywords-firm value, profitability, leverage, and dividend policy

Abstrak

Nilai Perusahaan merupakan opini investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan kepercayaan pasar salah satu caranya dengan melihat harga saham. Harga saham tinggi, dinilai mempunyai nilai perusahaan yang tinggi dan akan mempengaruhi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Data pada penelitian ini didapat berasal dari laporan tahunan perusahaan. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh 12 perusahaan dan periode penelitian selama 2018-2020. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan software Eviews 12. Hasil pengujian dengan metode regresi data panel didapatkan hasil jika variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan seputar nilai perusahaan, dan diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Kata Kunci-nilai perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah cara investor melihat suatu perusahaan dapat dipercaya untuk melakukan suatu transaksi saham (Herninta, 2019). Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pendapat seorang investor atas keberhasilan perusahaan, hal ini sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai Tobin's Q maka semakin besar prospek pertumbuhan masa depan yang baik, sehingga harga saham suatu perusahaan dapat diukur dengan

menggunakan Tobin's Q (Wisti et al., 2021). BUMN menjadikan APBN sebagai penghasil devisa negara, pembuka lowongan kerja, dan penyedia layanan untuk kebutuhan masyarakat. Perusahaan BUMN mempunyai peran penting sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi negara hal ini dibuktikan dengan kapitalisasi pasar perusahaan BUMN di BEI tahun 2021 menembus angka Rp.1.733 Triliun (Ramalan, 2021).

Suatu perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik dapat dilihat melalui harga saham perusahaan yang tinggi. Rata-rata harga saham perusahaan BUMN pada tahun 2018-2019 cukup stabil di angka Rp.31.000 dan menurun drastis pada tahun 2020 yang mencapai angka Rp 22.000. Dapat diartikan perusahaan BUMN mengalami penurunan nilai perusahaan di tahun 2020. Nilai perusahaan yang menurun di tahun 2020 menyebabkan turunnya kesejahteraan para investor. Adapun alasan peneliti memilih perusahaan BUMN sebagai objek penelitian, dikarenakan adanya intervensi pemerintah dalam meningkatkan harga saham perusahaan BUMN yang mengakibatkan perusahaan BUMN memiliki keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan swasta lain, bahkan dalam kondisi pada masa pandemi COVID-19, dan pada akhirnya peneliti ingin mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan BUMN tahun 2018-2020.

Beberapa penelitian terkait nilai perusahaan yang dilakukan oleh akademisi dan praktisi menyebutkan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: profitabilitas (Luthfi, 2019), *leverage* (Mustanda & Suwardika, 2017), dan kebijakan dividen (Akbar & Fahmi, 2020). Berdasarkan fenomena dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada pembahasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan sinyal teori adalah suatu tindakan manajemen yang memberikan sinyal kepada investor atas analisis kemungkinan perusahaan untuk masa yang akan datang.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan evaluasi investor pada perusahaan atas kesuksesan saat ini dan peluang perusahaan di masa yang akan datang, nilai perusahaan sering disangkut pautkan dengan harga saham (Gendro & Kusuma, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham yang tinggi, ini dikarenakan para investor percaya bahwa kepada kinerja perusahaan pada saat ini dan juga prospek perusahaan di masa depan. Mengenai rumus untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q adalah :

$$Q = \frac{\text{Nilai Pasar Perusahaan} + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah skala usaha perusahaan dalam menghasilkan laba dan menilai skala efisiensi operasional dan mengoptimalkan pada harta yang digunakan dan dimiliki oleh perusahaan (Dhani & Utama, 2017). Profitabilitas dapat mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa lalu untuk memprediksi laba yang dapat dihasilkan perusahaan pada masa yang akan datang. Mengenai rumus untuk menghitung profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)* adalah :

$$ROA = \frac{EAT}{Sales} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan:

ROA : Profitabilitas

EAT : Laba Sesudah Pajak

Sales: Penjualan

4. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai seberapa banyak beban yang harus dilunasi oleh perusahaan untuk pelepasan aset (Fitriani, 2021). *Leverage* dapat mengukur sumber pendanaan perusahaan, semakin besar rasio semakin besar juga utang perusahaan dan akan semakin tinggi risiko perusahaan dalam menghadapi kebangkrutan. Mengenai rumus untuk menghitung *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah :

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas} \times 100\% \tag{3}$$

Keterangan:

DER : *Leverage*

5. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah presentasi laba yang dibayarkan kepada para investor dalam bentuk dividen kas, penghitungan dividen saham, penjagaan keseimbangan dividen dari masa ke masa, dan pembelian kembali saham (Harmono, 2017). *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang digunakan untuk menentukan presentasi setiap laba yang didapat untuk disalurkan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Berikut adalah rumus dari DPR:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\% \tag{4}$$

Keterangan:

DPR : Kebijakan Dividen

DPS : Dividen per Saham

EPS : Laba per Saham

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai ROA yang tinggi menggambarkan bahwa profitabilitas dalam sebuah perusahaan bernilai tinggi, yang pada akhirnya investor mendapatkan informasi yang baik mengenai keefektifan perusahaan dalam mengendalikan perusahaannya. Semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki perusahaan, maka semakin efisien dan optimal sebuah perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

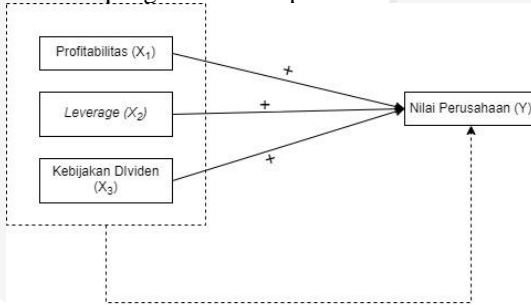
Leverage merupakan sebuah rasio yang menggambarkan kondisi akan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya *Leverage* dapat dinilai menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat dihitung dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. Nilai DER perusahaan yang tinggi menggambarkan semakin tinggi juga risiko perusahaan risiko perusahaan dalam menghadapi kebangkrutan.

H₂ : *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen pada perusahaan BUMN sudah diatur dalam PMK.02 No.5 tahun 2013. Kebijakan dividen dapat dilihat menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*). DPR dapat dihitung dengan cara membandingkan *Dividend per Share* (DPS) dengan (*Earning per share*). Nilai DPR sebuah perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi juga tingkat pengembalian saham kepada investor.

H₃ : Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif merupakan karakteristik pada penelitian ini. Studi kasus merupakan strategi penelitian ini. Unit analisis kelompok pada penelitian ini merupakan unit analis, dan menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Peneliti tidak mengintervensi data pada penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang digunakan pada penelitian ini yang berupa laporan tahunan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia atau dari website perusahaan.

Pengumpulan data observasi merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai teknik sampling. Penelitian ini menggunakan data time series dan data cross section sebagai data. Waktu pelaksanaan penelitian ini merupakan penelitian gabungan (data panel). Sifat dari penelitian ini yaitu bersifat kausal, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami hubungan sebab akibat antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019:173)

Kriteria pada penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan BUMN yang konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan selama 2018-2020.
- b. Perusahaan BUMN yang membagikan dividen selama tahun 2018-2020.
- c. Perusahaan BUMN yang termasuk dalam indeks perhitungan pada tahun 2018-2020.

Setelah menentukan kriteria dan mengeliminasi perusahaan yang tidak termasuk dalam kriteria, diperoleh perusahaan selama tiga tahun berjalan, sehingga jumlah sampel pada perusahaan ini berjumlah 34 perusahaan. Metode regresi data panel digunakan pada penelitian ini, dan berikut merupakan rumus regresi data panel.

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 DPR + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1 - 4$ = Koefisien regresi, n =1,2 dan 3
- ROA = Profitabilitas
- DER = *Leverage*
- DPR = Kebijakan Dividen
- ε = Koefisien Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan (Y)	Profitabilitas (X ₁)	<i>Leverage</i> (X ₂)	Kebijakan Dividen (X ₃)
Maximum	1.8272	0.2119	16.0786	0.9000
Minimum	0.0777	(0.0899)	0.4166	(0.0100)
Mean	0.5768	0.0444	4.0393	0.3659
Std. Dev.	0.4119	0.0558	3.6279	0.2521
Observasi	33	33	33	33

(Sumber :Data diolah penulis, 2022)

1. Nilai Perusahaan

Menurut tabel 1, rata-rata nilai perusahaan memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 0,5768 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4119. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, memperlihatkan bahwa data tidak bervariasi dan berkelompok. Nilai maksimum sebesar 1,8272 dan nilai minimum sebesar 0,0777.

2. Profitabilitas

Menurut tabel 1, rata-rata nilai profitabilitas memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 0,0444 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0558. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, memperlihatkan bahwa data bervariasi dan tidak berkelompok. Nilai maksimum sebesar 0,2119 dan nilai minimum sebesar (0,0899).

3. *Leverage*

Menurut tabel 1, rata-rata *leverage* memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 4,0393 dan nilai standar deviasi sebesar 3,6279. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, memperlihatkan bahwa data tidak bervariasi dan berkelompok. Nilai maksimum sebesar 16,0786 dan nilai minimum sebesar 0,4166.

4. Kebijakan Dividen

Menurut tabel 1, rata-rata kebijakan dividen memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 0,3659 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2521. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, memperlihatkan bahwa data tidak bervariasi dan berkelompok. Nilai maksimum sebesar 0,9000 dan nilai minimum sebesar (0,0100).

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.491164	0.748604
X2	-0.491164	1.000000	-0.414040
X3	0.748604	-0.414040	1.000000

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Menurut hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 2, diperoleh nilai masing-masing pada profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2), dan kebijakan dividen (X_3) tidak ada yang lebih besar dari 0,8. Dapat disimpulkan jika model regresi terlepas dari multikolinearitas, atau tidak ada kesesuaian antar variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Table 3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.759128	Prob. F(3,29)	0.1770
Obs*R-squared	5.080716	Prob. Chi-Square(3)	0.1660
Scaled explained SS	2.528015	Prob. Chi-Square(3)	0.4702

(Sumber : Data diolah penulis, 2022)

Menurut hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser pada tabel 3 diperoleh nilai *Chi-square* pada *Obs*R-squared* sebesar 0,1660 yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan jika penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas, atau residual model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.325796	(10,19)	0.0001
Cross-section Chi-square	52.144937	10	0.0000

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Dari uji chow pada tabel 4, diperoleh nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan model *fixed effect* lebih baik digunakan pada penelitian ini dibandingkan dengan model *common effect*. Selanjutnya dilakukan pengujian antara model *random effect* dan *fixed effect* menggunakan uji hausman.

b. Uji Hausman

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.631849	3	0.2008

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Dari uji hasuman pada tabel 5, diperoleh nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0,2008 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan model *random effect* lebih baik digunakan pada penelitian ini dibandingkan dengan model *fixed effect*. Selanjutnya dilakukan pengujian antara model *random effect* dan *common effect* menggunakan uji lagrange multiplier.

c. Uji Lagrange Multiplier

Table 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	9.092654 (0.0026)	1.297061 (0.2548)	10.38972 (0.0013)
Honda	3.015403 (0.0013)	-1.138886 (0.8726)	1.326898 (0.0923)
King-Wu	3.015403 (0.0013)	-1.138886 (0.8726)	0.191377 (0.4241)
Standardized Honda	3.916335 (0.0000)	-0.901799 (0.8164)	-1.121002 (0.8689)
Standardized King-Wu	3.916335 (0.0000)	-0.901799 (0.8164)	-1.914687 (0.9722)
Gourieroux, et al.	--	--	9.092654 (0.0039)

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

Dari uji lagrange multiplier pada tabel 6, diperoleh nilai probabilitas *Breusch-Pagan* sebesar 0,0013 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan jika model yang tepat pada penelitian ini adalah model *random effect*. Setelah melewati tiga macam uji yaitu uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier, maka dapat disimpulkan jika model regresi data panel pada penelitian ini menggunakan model *random effect* (REM).

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 7 Hasil *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/22/22 Time: 18:45
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.513448	0.146254	3.510660	0.0015
X1	3.105916	1.107927	2.803359	0.0089
X2	-0.030178	0.019168	-1.574348	0.1263
X3	0.129219	0.261746	0.493679	0.6253

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.230734	0.7050
Idiosyncratic random		0.149264	0.2950

Weighted Statistics			
R-squared	0.449430	Mean dependent var	0.201801
Adjusted R-squared	0.392475	S.D. dependent var	0.196815
S.E. of regression	0.153406	Sum squared resid	0.682466
F-statistic	7.890904	Durbin-Watson stat	1.508398
Prob(F-statistic)	0.000535		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.561059	Mean dependent var	0.576764
Sum squared resid	2.382715	Durbin-Watson stat	0.432041

(Sumber: Data diolah penulis, 2022)

A. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tabel 7, nilai *Adjusted R-squared* pada model pengujian *Random Effect Model* sebesar 0,392475 atau 39,24%. Angka ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen dapat menguraikan nilai perusahaan sebesar 39,24% dan sisanya sebesar 60,76% diuraikan oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Dari tabel 7 diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,000535 < \alpha = 0,05$, dapat disimpulkan jika H_0 ditolak dan H_1 diterima yang dapat diartikan variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh kepada variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

C. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Dari tabel 8, didapatkan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,5314 + 3,1059 (ROA) + 0,0301 (DER) + 0,1292 (DPR) + \epsilon \tag{6}$$

Berikut beberapa hasil dari persamaan regresi tersebut:

1. Nilai konstanta (C) sebesar 0,5134 dengan tingkat probabilitas 0,0015. Kurang dari $\alpha = 0,05$ yang berarti jika variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen bernilai 0 atau konstan, maka nilai perusahaan bernilai 0,5134.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 3,1059 yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel profitabilitas sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain senilai 0, maka variabel nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 3,1059 satuan.
3. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar -0,0301 yang menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan pada variabel *leverage* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain senilai 0, maka variabel nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar -0,0301 satuan.
4. Nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 0,1292 yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel kebijakan dividen sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain senilai 0, maka variabel nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,1292 satuan.

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan yang didapat dari analisis deskriptif antara lain:

1. Variabel nilai perusahaan memiliki data yang tidak bervariasi dan berkelompok.
2. Variabel profitabilitas memiliki data yang bervariasi dan tidak berkelompok.
3. Variabel *leverage* memiliki data yang tidak bervariasi dan berkelompok.
4. Variabel kebijakan dividen memiliki data yang tidak bervariasi dan berkelompok.

B. Kesimpulan yang didapat dari pengujian secara simultan variabel profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

C. Kesimpulan yang didapat dari pengujian secara parsial variabel profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
3. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

REFERENSI

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148.
- Fitriani, S. A. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *E Proceedings of Management*.
- Gendro, Wi., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation* (Edisi Pert). UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Pt. Bumi Angkasa Raya.
- Luthfi, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017). *E Proceedings of Management*, 6(2).
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 254488.